

***THE INFLUENCE OF TAXPAYER KNOWLEDGE, FINE SANCTIONS, SERVICE QUALITY AND TAX SOCIALIZATION ON MOTOR VEHICLE TAXPAYER COMPLIANCE IN THE CITY OF SEMARANG***

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, SANKSI DENDA, KUALITAS PELAYANAN DAN SOSIALISASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA SEMARANG**

**Fhadha Dhea Ananda Putri<sup>1</sup>, Maryono<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang<sup>1,2</sup>  
[fhadhadheaanandaputri@edu.unisbank.ac.id](mailto:fhadhadheaanandaputri@edu.unisbank.ac.id)<sup>1</sup>, [maryono@edu.unnisbank.ac.id](mailto:maryono@edu.unnisbank.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of taxpayer knowledge, fines, service quality, and tax socialization on motor vehicle taxpayer compliance in Semarang City. This research uses a survey method by distributing questionnaires to motorized vehicle owners who are registered as taxpayers in Semarang City. This research consisted of 100 respondents using the Accidental Sampling technique and analyzed using multiple linear regression analysis. The research results show that taxpayer knowledge, fines, service quality, and tax socialization have a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance in Semarang City.*

**Keywords:** *Taxpayer Compliance, Tax Knowledge, Fines, Service Quality, and Tax Socialization.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, sanksi denda, kualitas pelayanan, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik kendaraan bermotor yang terdaftar sebagai wajib pajak di Kota Semarang. Penelitian ini berjumlah 100 responden menggunakan teknik *accidental sampling* dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, sanksi denda, kualitas pelayanan, dan sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Semarang.

**Kata kunci:** Kepatuhan wajib pajak, Pengetahuan perpajakan, Sanksi denda, Kualitas Pelayanan, dan Sosialisai Pajak.

## PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan uang Negara yang penting selain penerimaan lainnya, yaitu penerimaan migas maupun penerimaan bukan pajak. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak ialah peraturan hukum di Indonesia yang mengatur tentang pajak dan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan, sifatnya memaksa dan berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat yang dikenakan oleh pemerintah daerah. Peran pajak sebagai penerimaan dalam negeri sangat dominan, tetapi masih banyak masyarakat yang belum optimal untuk patuh membayar wajib pajak.

Pajak kendaraan bermotor adalah salah satu sumber pendapatan penting bagi pemerintah daerah provinsi di Indonesia, termasuk Jawa Tengah. Fenomena yang terjadi tahun 2022 dikutip dari Jakarta, CNN Indonesia PT Jasa Raharja (Persero) mencatat sebanyak 40 juta kendaraan atau 39 persen dari total kendaraan belum melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Dari jumlah tersebut, nominal potensi penerimaan pajaknya diperkirakan lebih dari Rp100 triliun. Humas Jasa Raharja Panji mengatakan untuk menutupi kerugian itu, diperlukan upaya untuk menggali potensi pajak sesuai dengan kewenangan tiap instansi di Samsat. Ia menyebut Samsat berencana menghapus data kenda Keterlambatan membayar pajak itu juga dilihat dari registrasi ulang setelah habis masa berlaku Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK). Panji mengatakan pihaknya belum menentukan kapan kebijakan itu akan berlaku. Saat ini, tiga instansi di Samsat,

yakni Jasa Raharja, Polri, dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) tengah melakukan sosialisasi ke masyarakat. Kebijakan ini diambil dalam upaya meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak kendaraan bermotor.

Dasar keputusan itu tertuang dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, khususnya Pasal 74. Salah satunya melalui penerapan UU Nomor 22 Tahun 2009, yaitu penghapusan data kendaraan bermotor dari daftar registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor.

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor diikuti dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) maka akan mempengaruhi peningkatan jumlah pendapatan pajak di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) provinsi Jawa Tengah. Realisasi penerimaan pajak pada tahun 2021 sebesar 201.997.050.100,- tetapi belum mampu mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 230.800.000.000,- dari persentase 100% hanya terealisasi sebesar 87,52 %. Dan jumlah tunggakan yang tidak terealisasi tahun 2021 sebesar 28.802.949.900. pada tahun 2022 Realisasi Pajak mengalami peningkatan sebesar 19 Miliar lebih, jumlah realisasi pajak tahun 2022 adalah 153.838.307.525,- sama halnya dengan tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami tunggakan sebesar 13.824.455.825,- dari persentase 100% hanya terealisasi sebesar 94,12 % artinya masih 5,88% pajak yang belum terealisasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Jawa Tengah, sampai bulan September 2022 ada sekitar 1.475.205 objek kendaraan yang habis masa berlaku lebih dari dua tahun, dan terancam bodong. Nilai

tunggakan tahun 2021 – 2022 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Jawa Tengah sampai saat ini mencapai 85.148.423.123,-

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah pengetahuan perpajakan, Sanksi denda,, Kualitas Pelayanan & Sosialisasi Pajak. Penelitian ini mengembangkan peneliti dari (Nurhana & Maryono 2023) tentang Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Grobogan. Perbedaan penelitian dari (Nurhana & Maryono 2023) adalah dalam penelitian ini menambahkan satu variable Independen yaitu Variabel Sosialisasi Pajak.

Faktor Pertama yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak Ketika membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang pertama yaitu pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan yaitu pemahaman awal untuk seorang wajib pajak tentang hukum, undang – undang dan bagaimana melaksanakan dengan benar. Menurut penelitian (Nurhana & Maryono 2023) menyatakan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh Positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian (Dewi Kusuma Wardani & Moh.Rifqi Asis, 2017) menyimpulkan bahwa hasil Pengetahuan Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Faktor Kedua yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak Ketika membayar Pajak Kendaraan Bermotor adalah sanksi pajak. Sanksi pajak memiliki peran kepada wajib pajak yang melanggar aturan dan ketidak patuhan untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian (Nurhana & Maryono 2023) menyatakan bahwa

hasil dari sanksi denda berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotorm berbeda dengan penelitian (Ridhwan Nafi'i & Bambang suryono 2021) menyatakan bahwa hasil yang disimpulkan sanksi denda tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan.

Faktor Ketiga yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak Ketika membayar Pajak Kendaraan Bermotor ialah kualitas pelayanan. Dengan adanya kualitas pelayanan pajak yang baik mampu menumbuhkan kepatuhann wajib pajak dalam melaksanakan pembayaran pajak. Penelitian (Nurhana & Maryono 2023) menyatakan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor berbeda dengan penelitian (Nila Sari Agustin, Rizki Eka Putra 2019) menyimpulkan hasil bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan.

Faktor Keempat yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak Ketika membayar Pajak Kendaraan Bermotor adalah sosialisasi pajak. Dengan adanya sosialisasi pajak yang baik mampu dan sadar untuk melakukan kewajibannya yaitu membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian (Artin Milleani & Maryono 2020) menyatakan bahwa Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, berbeda dengan penelitian (Tituk Diah Widajantie & Saiful Anwar 2020) menyimpulkan bahwa hasil Sosialisasi Pajak tidak berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Menurut

Sugiyono (2018) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini termasuk kedalam data primer dan sekunder. Data Primer yang digunakan berasal dari jawaban kuesioner sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari website.

### **Populasi, sampel dan tehnik sampling**

Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh peneliti, jadi Secara harfiah populasi adalah seluruh variabel yang terkait dengan topik pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wajib pajak yang terdaftar di kantor SAMSAT Kota Semarang Wilayah III di Provinsi Jawa Tengah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT III Kota Semarang pada tahun 2019.

Untuk penentuan teknik pengambilan sampelnya sendiri peneliti menggunakan teknik Accidental sampling. Dalam Accidental sampling ini, seseorang yang saat itu kebetulan secara langsung berjumpa dengan peneliti dapat dikategorikan sebagai sampel, serta dapat digunakan sebagai sumber data (Sujarweni, 2016).

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2016). Teknik yang digunakan dalam analisis data pada uji validitas, uji reliability, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis

menggunakan pengujian software SPSS.

### **Metode Kualitas data**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut. (Ghozali, 2016).

#### **Uji Reabilitas**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov*  $<0,05$  maka data dikatakan tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov*  $>0,05$  maka data tersebut normal.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke

pengamatan lain.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen, yaitu Pengetahuan Wajib Pajak (X1), Sanksi Denda (X2), Kualitas Pelayanan (X3) dan Sosialisasi Perpajakan (X4) mempengaruhi secara signifikan variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel dependen (terikat) pada wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Kota Semarang. Dimana model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

### Uji Kelayakan Model

#### Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen).

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4 diuji dengan menggunakan uji t. Pada uji t dilakukan dengan cara berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5 % maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan

### Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji F untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya secara simultan terhadap variabel terdekatnya. Uji F juga untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	10	25	20,50	3,013
X2	100	4	20	16,83	2,941
X3	100	5	25	19,41	4,122
X4	100	4	20	14,58	3,367
Y	100	7	20	17,26	2,423
Valid (listwise)	N 100				

1. Nilai N adalah 100. maka artinnya ada 100 data sample kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 data dari keseluruhan yang terdaftar wajib pajak di SAMSAT Kota Semarang Wilayah III.
2. Pengetahuan Perpajakan (X1). Berdasarkan hasil penelitian responden terhadap variable pengetahuan perpajakan yang menggunakan skala likert point 1-5 maka menghasilkan nilai total dari jawaban 100 orang responden yang mendapatkan nilai minimum sebesar 10, nilai maximum sebesar 25, nilai mean sebesar 20,50 dan nilai standart deviatiton sebesar 3,013.
3. Sanksi denda (X2). Berdasarkan hasil penelitian responden terhadap variable Sanksi Denda yang menggunakan skala likert point 1-5 maka menghasilkan nilai total dari jawaban 100 orang responden yang mendapatkan nilai minimum sebesar 4, nilai maximum sebesar 20, nilai

mean sebesar 16,83 dan nilai standart deviatiton sebesar 2,941.

4. Kualitas pelayanan (X3). Berdasarkan hasil penelitian responden terhadap variable Kualitas Pelayanan yang menggunakan skala likert point 1-5 maka menghasilkan nilai total dari jawaban 100 orang responden yang mendapatkan nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 25, nilai mean sebesar 19,41 dan nilai standart deviatiton sebesar 4,122.
5. Sosialisasi pajak (X4). Berdasarkan hasil penelitian responden terhadap variable Sosialisai Pajak yang menggunakan skala likert point 1-5 maka menghasilkan nilai total dari jawaban 100 orang responden yang mendapatkan nilai minimum sebesar 4, nilai maximum sebesar 20, nilai mean sebesar 14,58 dan nilai standart deviatiton sebesar 3,367.
6. Kepatuhan Wajib pajak (Y). Berdasarkan hasil penelitian responden terhadap variable Kepatuhan Wajib Pajak yang menggunakan skala likert point 1-5 maka menghasilkan nilai total dari jawaban 100 orang responden yang mendapatkan nilai minimum sebesar 7, nilai maximum sebesar 20, nilai mean sebesar 17,26 dan nilai standart deviatiton sebesar 2,423..

### Uji Validitas

**Tabel 2. Pengetahuan Perpajakan X.1**

item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,805	0,196	Valid
X1.2	0,763	0,196	Valid
X1.3	0,754	0,196	Valid
X1.4	0,771	0,196	Valid
X1.5	0,799	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah IBM SPSS 2023

Dapat disimpulkan bahwa uji Validitas menunjukan variabel

pengetahuan perpajakan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3. Sanksi Denda X.2**

item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,912	0,196	Valid
X2.2	0,939	0,196	Valid
X2.3	0,917	0,196	Valid
X2.4	0,841	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah IBM SPSS 2023

Dapat disimpulkan bahwa uji Validitas menunjukan variabel Sanksi Denda memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4. Kualitas Pelayanan X.3**

item	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,947	0,196	Valid
X3.2	0,941	0,196	Valid
X3.3	0,937	0,196	Valid
X3.4	0,921	0,196	Valid
X3.5	0,945	0,197	Valid

Sumber : Hasil Olah IBM SPSS 2023

Dapat disimpulkan bahwa uji Validitas menunjukan variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 5. Sosialisasi Pajak**

item	R hitung	R tabel	Keterangan
X4.1	0,869	0,196	Valid
X4.2	0,827	0,196	Valid
X4.3	0,934	0,196	Valid
X4.4	0,912	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah IBM SPSS 2023

Dapat disimpulkan bahwa uji Validitas menunjukan variabel Sosialisasi Pajak memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 6. kepatuhan wajib pajak**

item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,900	0,196	Valid
Y.2	0,932	0,196	Valid
Y.3	0,943	0,196	Valid
Y.4	0,828	0,196	Valid

Sumber : Hasil Olah IBM SPSS 2023

Dapat disimpulkan bahwa uji Validitas menunjukan variabel Sosialisasi Pajak memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir tersebut dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

#### Uji Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan

**Tabel 7**

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
,836	,838	5

Pengatahuan Perpajakan menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar  $0,836 > 0,70$  artinya variable pengetahuan perpajakan dinyatakan reliabel.

#### Uji Reliabilitas Sanksi Denda

**Tabel 8**

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
,921	,924	4

Uji Reliabilitas Sanksi Denda menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar  $0,921 > 0,70$  artinya variable Sanksi Denda dinyatakan reliabel.

#### Uji Reabilitas Kualitas Pelayanan

**Tabel 9.**

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
,965	,966	5

Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar  $0,965 > 0,70$  artinya variable Kualitas Pelayanan dinyatakan reliabel.

#### Uji Reabilitas Sosialisasi Pajak

**Tabel 10.**

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
,908	,908	4

Uji Reliabilitas Sosialisasi Pajak menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar  $0,908 > 0,70$  artinya variable Sosialisasi Pajak dinyatakan reliabel.

#### Uji reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

**Tabel 11.**

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
,922	,923	4

Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar  $0,922 > 0,70$  artinya variable Kepatuhan Wajib Pajak dinyatakan reliabel.

#### Uji Normalitas

**Tabel 12.**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,61927599
Most Differences	Extreme Absolute		,122
	Positive		,109
	Negative		-,122
Kolmogorov-Smirnov Z			1,220
Asymp. Sig. (2-tailed)			,102

Uji normalitas menunjukkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,102 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual tersebut normal.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 13.**Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,254	1,213		4,332	,000		
X1	,187	,083	,233	2,270	,025	,446	2,242
X2	,182	,069	,220	2,616	,010	,662	1,511
X3	,145	,058	,246	2,472	,015	,476	2,103
X4	,158	,076	,219	2,087	,040	,425	2,352

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil bahwa uji tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai Tolerance pada masing masing variabel > 0,10 sedangkan nilai VIF pada setiap variabel adalah < 10,00.

**Uji heteroskedastisitas****Tabel 14.**Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,152	,730		4,317	,000		
X1	-,060	,050	-,177	-1,199	,233	,446	2,242
X2	-,005	,042	-,014	-,117	,907	,662	1,511
X3	-,004	,035	-,015	-,107	,915	,476	2,103
X4	-,036	,046	-,118	-,786	,434	,425	2,352

a. Dependent Variable: Glejser

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas nilai signifikan masing masing variabel independent > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi heteroskedastisitas. Data residual ini layak untuk digunakan dan diuji.

**Uji analisis linier berganda****Tabel 15.**Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,254	1,213		4,332	,000		
X1	,187	,083	,233	2,270	,025	,446	2,242
X2	,182	,069	,220	2,616	,010	,662	1,511
X3	,145	,058	,246	2,472	,015	,476	2,103
X4	,158	,076	,219	2,087	,040	,425	2,352

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : Output SPSS data Primer diolah, 2023)

Dari tabel diatas dapat diuraikan melalui persamaan berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 5,254 + 0,187X_1 + 0,182X_2 + 0,145X_3 + 0,158X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dan label maka hasil regresi linier



berganada dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif sebesar 5,254. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Jadi menandakan bahwa nilai semua variabel independent berupa pengetahuan perpajakan (x1), sanksi denda (x2), kualitas pelayanan (x3) dan sosialisasi pajak (x4) tidak mengalami perubahan, maka nilai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 5,254.
2. independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan perpajakan (x1) memiliki nilai sebesar 0,187 hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak mengalami kenaikan 1% , maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan naik sebesar 0,187 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependent.
4. Nilai koefisien regresi untuk Sanksi denda (x2) memiliki nilai sebesar 0,182 hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak mengalami kenaikan 1% , maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan naik sebesar 0,182 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependent.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kualitas Pelayanan (x3) memiliki nilai sebesar 0,145 hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak mengalami kenaikan 1% , maka kepatuhan wajib pajak

kendaraan bermotor akan naik sebesar 0,145 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependent.

6. Nilai koefisien regresi untuk variabel sosialisasi pajak (x4) memiliki nilai sebesar 0,158 hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak mengalami kenaikan 1%, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan naik sebesar 0,158 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependent.

## Uji Statistik F

**Tabel 16.**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321,657	4	80,414	29,429	,000 <sup>a</sup>
	Residual	259,583	95	2,732		
	Total	581,240	99			

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji F diperoleh nilai hitung sebesar 29,429 > dari Ftabel sebesar 2,697 dengan nilai signifikan 0,000 < dibandingkan dengan alpha 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian statistik hipotesis menyatakan bahwa variabel dependen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independent maka dinyatakan diterima atau valid.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 17.**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 <sup>a</sup>	,553	,535	1,653

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square*

sebesar 0,535 yang berarti dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan pajak, sanksi denda, kualitas pelayanan dan sosialisasi pajak sebesar 53,5% sedangkan sisannya 46,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

### Uji Hipotesis t

Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics
							Tolerance VIF
1	(Constant)	5,254	1,213		4,332	,000	
	X1	,187	,083	,233	2,270	,025	,446 2,242
	X2	,182	,069	,220	2,616	,010	,662 1,511
	X3	,145	,058	,246	2,472	,015	,476 2,103
	X4	,158	,076	,219	2,087	,040	,425 2,352

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Output SPSS data primer diolah 2023)

Secara keseluruhan, hasil uji-t menunjukkan bahwa setiap variabel independen (X1, X2, X3, X4) secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y, sesuai dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh perpajakan, sanksi denda, kualitas pelayanan dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota semarang.
2. Sanksi denda berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota semarang.
3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan

bermotor di kota semarang.

4. Sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota semarang

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan mengenai factor – factor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kota semarang, maka ada beberapa saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel Independen lagi yaitu contohnya kesadaran wajib pajak, atau samsat keliling.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan data terbaru, misalnya dengan data berupa jumlah wajib pajak yang digunakan agar penelitian menghasilkan hasil data yang lebih valid.
3. Bagi SAMSAT Kota Semarang disarankan untuk melakukan sosialisasi terkait pembayaran pajak agar wajib pajak mengetahui tata cara untuk membayar pajak. Selain itu diharapkan pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak lebih ramah lagi, petugas pelayanan juga diharapkan lebih bersabar dalam menghadapi wajib pajak.

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak lain diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, dan menambah pengetahuan peneliti dalam memahami berbagai perhatian teman-teman tentang pentingnya Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

### DAFTAR PUSTAKA

Agustin, N. S., & Putra, R. E. (2019).

- Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(1), 55. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1833>
- Agustin, N. S., & Putra, R. E. (2019). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(1), 55. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1833>
- Amri, H., & Syahfitri, D. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 108–118. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/542>
- Amri, H., & Syahfitri, D. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 108–118. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/542>
- Cahyani, A. D. (2021). Pengaruh Akses Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Administrasi Pajak dan SAMSAT Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Kendal. Semarang: Universitas Stikubank(UNISBANK) Semarang
- Cahyidi, M. (2021). Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Jakarta Timur. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 2016, 1–16. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/13249>
- Cahyidi, M. (2021). Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Jakarta Timur. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 2016, 1–16. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/13249>
- Firmansyah, I., & Maryono. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 15(1), 170-179.
- Harun, H., & Sutrahti, F. Y. (2020). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Kuantitas Pelayanan dan Persepsi Adanya Reward Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Mobil. *ECo-Fin*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i2.314>
- Harun, H., & Sutrahti, F. Y. (2020). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Kuantitas Pelayanan dan Persepsi

- Adanya Reward Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Mobil. *ECo-Fin*, 2(2), 50–56.  
<https://doi.org/10.32877/ef.v2i2.314>  
[https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI\\_PENELITIAN\\_PARIWISATA/Z4ezEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+multikolinearitas+menurut+ghozali+2018&pg=PA101&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_PARIWISATA/Z4ezEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+multikolinearitas+menurut+ghozali+2018&pg=PA101&printsec=frontcover)
- Isnaini, P., & Karim, A. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 27–37.  
<https://doi.org/10.46918/pay.v3i1.976>
- Isnaini, P., & Karim, A. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 27–37.  
<https://doi.org/10.46918/pay.v3i1.976>
- Meiryani. (2021, Agustus 21). Binus University . Retrieved from MEMAHAMI UJI F (UJISIMULTAN) DALAM REGRESI LINEAR: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/> , diakses pada 22 Desember 2022.
- Milleani, A., & Maryono. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kendal. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 89–98.  
<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.611>
- Milleani, A., & Maryono. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kendal. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 89–98.  
<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.611>
- Mohd, A., & Abdul, R. (2018). *Pengetahuan Pajak , Denda Pajak dan Tarif Pajak atas Pajak Kepatuhan di antara Usaha Kecil Menengah di Selangor*. 3(3).
- Mohd, A., & Abdul, R. (2018). *Pengetahuan Pajak , Denda Pajak dan Tarif Pajak atas Pajak Kepatuhan di antara Usaha Kecil Menengah di Selangor*. 3(3).
- Nurhana ; Maryono. (2023). *Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten grobogan*. 4, 286–300.
- Nurhana ; Maryono. (2023). *Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten grobogan*. 4, 286–300.
- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 2(1), 98–104.
- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

- Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 2(1), 98–104.
- Pemerintah RI. 2009. Undang-undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No.6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta, Indonesia
- Pemerintah RI. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta, Indonesia.
- Putri, A., & Wibowo, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–23.
- Putri, A., & Wibowo, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–23.
- Qillaitta, O. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Semarang: Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang. 19-38.
- Remali, A. . et, Jalil, A., Satar, A. N., Mamad, F. N. ., Abidin, N. F. Z., & Zainuddin, S. . (2018). *Tax Knowledge, Tax Penalty and Tax Rate on Tax Compliance among Small Mediu...: Discovery Service for UNISA*. 10(3), 12–24. <https://eds.s.ebscohost.com/eds/detail/detail?vid=1&sid=86f64f8c-3b4d-4dd5-834b-3f2102514751%40redis&bdata=JnNpdGU9ZWRzLWxpdmUmc2NvcGU9c2l0ZQ%3D%3D#AN=133618096&db=bsu>
- Remali, A. . et, Jalil, A., Satar, A. N., Mamad, F. N. ., Abidin, N. F. Z., & Zainuddin, S. . (2018). *Tax Knowledge, Tax Penalty and Tax Rate on Tax Compliance among Small Mediu...: Discovery Service for UNISA*. 10(3), 12–24. <https://eds.s.ebscohost.com/eds/detail/detail?vid=1&sid=86f64f8c-3b4d-4dd5-834b-3f2102514751%40redis&bdata=JnNpdGU9ZWRzLWxpdmUmc2NvcGU9c2l0ZQ%3D%3D#AN=133618096&db=bsu>
- Sista, N. P. A. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban MORal, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Gianyar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 142–179.
- Sista, N. P. A. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban MORal, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Gianyar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 142–179.
- Wardani, D. K., Asis, & Rifqi, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106–116.
- Wardani, D. K., Asis, & Rifqi, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106–116.
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129–143. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103>
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129–143. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103>
- Widajantie, T. D., Ratnawati, D., Thamrin, T., & Arifin, M. H. (2019). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.33005/baj.v2i1.38>
- Widajantie, T. D., Ratnawati, D., Thamrin, T., & Arifin, M. H. (2019). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.33005/baj.v2i1.38>